BAB V
PENUTUP DAN KESIMPULAN

Naskah Islam yang kini disimpan dan menjadi koleksi keluarga Prof. Saiddun Fiddaroini, MA memberikan pelajaran yang berharga sekaligus menjadi sumber kesejarahan penting bagi studi Kodikologi, Filologi, Sejarah dan Peradaban Pesantren. Sebagai materi pembelajaran, semakin meyakinkan bahwa manuskrip pesantren merupakan salinan kitab kuning yang pernah diajarkan oleh para kyai terdahulu untuk mengajarkan Islam di Indonesia. Tambahan seperti harakat, jenggotan, jambulan dan godegan ditambahkan santri pada proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pemiliknya. Harakan diberikan agar santri bisa membaca materi ajar sebaik guru membaca materi tersebut. Naskah diberi harakat untuk membantu santri agar mengerti sebaik mungkin isi naskah tersebut. Naskah diberi godegan oleh santri karena sang santri ingin mencatat apa yang disampaikan gurunya. Catatan pinggir diberikan secara beragam tergantung ketersedian ruang yang ada di dalam kertas. Semakin luas ruang (*space*) yang tersedia maka semakin banyak catatan yang bisa diberikan.

Naskah Islam yang menjadi koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA, meskipun tidak tersimpan di lingkungan pondok pesantren, bisa juga disebut sebagai Manuskrip Islam Pesantren. Ada beberapa alasan yang menjadi dasar anggapan tersebut. Dari aspek kodikologis, naskah tersebut memiliki tipologi yang sama dengan apa yang dimiliki oleh sebagian besar naskah pesantren (lihat peelitian yang saya lakukan sebelumnya). Judul judul yang dimiliki naskah keagamaan tersebut memiliki kemiripan dengan judul dari kitab kitab yang menjadi materi aajar di lingkungan pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren. Pola pemberian jenggotan, catatan pinggir yang ada di banyak halaman naskah tersebut tidak berbeda dengan pola penulisan pada naskah pesantren.

Dengan demikian terdapat beberapa kemungkinan. *Pertama*, pemilik naskah tersebut adalah santri sebuah pondok pesantren. Maka naskah naskah tersebut kemungkinan adalah materi ajar yang dielajari pada saat menuntut ilmu di sebuah pondok pesantren. *Kedua*, pemilik naskah tersebut adalah pemimpin sebuah pondok pesantren yang kin sudah tidak ada lagi. Naskah tersebut merupakan materi ajar yang diajarkan kepada santrinya. *Ketiga*, pemilik naskah memeperoleh hadiah dari kolega atau anggota tarekat sebagai penghormatan atas jasanya sebagai pemimpin tarekat. Keempat, kemungkinan ketiga kemungkinan tersebut adalah fakta historis secara bersamaan.

Tema tema yang menjadi pokok bahasan naskah tersebut akan menjadi fakta historis tentang tradisi keilmuan Islam di wilayah Porong pada abad kesembilan belas, pada umumnya dan keilmuan pesantren pada khususnya.

Informasi yang ada pada naskah keagamaan koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA masih perlu digali lebih lanjut sebagai sebuah objek penelitian bagi studi Islam. Koleksi naskah tersebut akan menjadi sumber primer bagi sejarah Intelektual Islam Indonesia abad kesembilan belas. Sebagai contoh, penelitian tentang literatur keagamaan Islam yang membentuk tradisi studi Islam akan memperoleh data primer yang masih perawan dan perlu untuk di rekonstruksi berdasarkan informasi yang tersedia pada catatan pinggir dalam manuskrip Islam tersebut. Selanjutnya, warna pemikiran Islam abad kesembilan belas dengan sendirinya akan dapat kita rekonstruksi berikutnya.

Penelitian ini tentu saja tidak mungkin melakukan penelitian dalam cakupan yang terlalu luas. Dengan keterbatan waktu, dana penelitian dan tentu saja keahlian yang dimiliki, penelitian ini telah menghasilkan reproduksi digital dari keseluruhan naskah Islam yang saat ini dimiliki oleh Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA. Digital Faksimail tersebut akan memungkinkan penelitian penelitian lanjutan untuk diagendakan. Maka selanjutnya hasil penelitian ini diserahkan kepada Fakultas Adab agar dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai sumber primer yang akan memperkaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber bagi kajian Sejarah Intelektual, Kodikologi dan Filologi Islam dan studi Peradaban Pesantren.

Diantara topik penelitian yang bisa digaendakan seperti Sejarah pembuatan kodeks dalam tradisi pesantren, Hubungan Qurash dan tanda tanda yang dipergunakan dalam penulisan manuskrip Islam, Literatur keagamaan yang populer di kalangan pondok pesantren, dan tentu saja pembentukan tradisi keilmuan Islam abad kesembilan belas di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lampiran Foto

Sebagian koleksi naskah kegamaan Islam sebelum dibungkus dengan kertas sampul

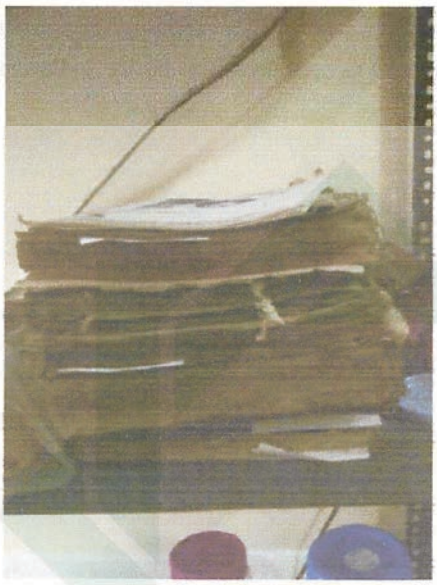

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian naskah keagamaan setelah dibungkus kertas sampul

Penyerahan simbolis Buku kepada bapak Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya tanggal 26 Nopember 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id